

**TRADISI BERDO'A DI KUBURAN *JIET* KAMPUNG LASI KENAGARIAN
PARIK KECAMATAN KOTO BALINGKA KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

**ZAIDDIN
1415010119**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018M/ 1439 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

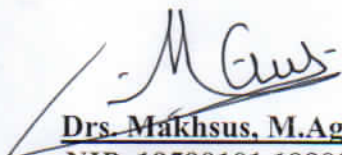
Skripsi dengan judul **Tradisi Berdo'a di Kuburan *Jiet* Kampung Lasi Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat** yang disusun oleh **Zaidin, BP. 1415010119** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasah

Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya


Padang, 25 Januari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Drs. Makhsus, M.Ag
NIP. 19590101 199001 1 001

Pembimbing II


Sulthan Ahmad, S.Ag, M.Pd
NIP. 19731001 200710 1 008

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tradisi Berdo’a di Kuburan *Jiet* Kampung Lasi Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”, disusun oleh **Zaidin BP 1415010119** Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang tahun 2018. Penulis tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan Tradisi Berdo’a di Kuburan *Jiet* ini karena terdapat banyak keunikan di dalam prosesi tradisi tersebut diantara lain: pemotongan kambing, gotongroyong bersama, adzan didalam pelaksanaan tahlil, dan diakhiri dengan makan bersama di kuburan *Jiet* tersebut.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut : *Pertama*, Untuk mengetahui bagaimana sejarah asal mula tradisi Berdo’a di Kuburan *Jiet*. *Kedua*, Untuk mengetahui bagaimana prosesi Berdo’a di Kuburan *Jiet*. *Ketiga*, Untuk mengetahui apa makna tradisi Berdo’a di Kuburan *Jiet*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* yang meliputi *ninieki mamak*, Imam Nagari, beberapa orang keturunan dari orang yang berkubur di Kuburan *Jiet*, dan masyarakat umum. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian digunakan teknik dalam penulisan skripsi ini dengan cara mengorganisasikan data setelah itu mengklasifikasikan data, analisis data seterusnya barulah membuat suatu kesimpulan dengan metode ini dapat mempermudah penulis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah : *pertama*, dari segi yang melatar belakangi Tradisi Berdo’a di Kuburan *Jiet* Kampung Lasi Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat ada dua pendapat tentang latar belakang terjadinya Tradisi Berdo’a di Kuburan *Jiet* (a) dilatar belakangi dari mimpi seseorang yang dianggap memiliki ilmu ghaib di kampung tersebut, karena adanya kepercayaan akan datang suatu bencana ke kampung tersebut mimpi itu berasal dari kuburan *jiet* tersebut, maka dibuatlah semacam acara berdo’a atau ziarah di kuburan *jiet* tersebut. (b) dilatar belakangi karena rasa penghargaan terhadap orang yang pertamakali membuka lahan sehingga bersilang waktu terjadilah sebuah kampung yaitu Kampung Lasi karena orang tersebut telah meninggal dunia, maka dibuatlah semacam acara berdo’a atau ziarah ke kuburan *Jiet* tersebut. *Kedua*, Prosesi pelaksanaan tradisi berdo’a di kuburan *jiet*, yaitu dimulai dari menyembelih kambing, membersihkan area pekuburan, menghiasi kuburan *Tinggi* (kuburan tinggi), memulai acara berdo’a diawali dari istighfar, tahlil kebiasaannya di pimpin oleh Imam Nagari, ketika tahlil tengah berlangsung, maka berdirilah seseorang untuk mengumandangkan adzan. Setelah selesai adzan barulah membaca ayat-ayat pendek, disambung dengan do’a bersama yang kebiasaannya juga dipimpin oleh Imam Nagari dan diakhiri dengan makan bersama. *Ketiga* makna Tradisi berdo’a di kuburan *Jiet* bagi masyarakat Kampung Lasi dapat dibagi menjadi dua yang pertama makna secara umum *kedua* makna secara khusus yaitu yang terdapat pada setiap bacaan atau kegiatan keagamaannya yang dilakukan pada waktu prosesi tradisi berdo’a di kuburan *jiet*.